

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk Tuhan yang dikarunia akal. Kemajuan dan peradaban suatu bangsa tergantung bagaimana manusia memaksimalkan potensi akalnya dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Diantara upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui pendidikan. Pendidikan hendaknya mampu mewujudkan pemberdayaan, kematangan, kemandirian dan kualitas bangsa secara keseluruhan. Pendidikan menjadi salah satu bagian penting bagi kehidupan setiap orang dan kemajuan bangsa dan negara. Selain bermanfaat untuk diri sendiri, pendidikan juga sangat berperan dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan kemajuan suatu bangsa¹.

Tercapainya sasaran dan tujuan pendidikan tidak terlepas dari adanya perangkat dan sarana pembelajaran yang sesuai dan tepat. Salah satu perangkat pembelajaran yang sangat mendukung berhasilnya pendidikan adalah kurikulum. Kesesuaian dan ketepatan kurikulum dapat memudahkan pencapaian cita-cita pendidikan yang diinginkan. Pemerintah telah mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan melalui berbagai macam kebijakan yang selalu diperbarui. Diantara kebijakan pendidikan yang diperbarui adalah menyempurnakan kurikulum yang dianggap kurang relevan dengan kondisi yang ada.

Perubahan kebijakan terkait kurikulum sejak dulu hingga sekarang mengakibatkan dampak perubahan atau pembaruan terhadap berbagai komponen pendidikan. Diantaranya adalah selalu diperbaruinya sumber bahan ajar yang sangat berperan dalam keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Satu diantara bahan ajar yang paling sering dipakai adalah buku teks.

Dalam dunia pendidikan buku teks merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan bisa lebih lancar karena tersedianya buku teks. Dengan buku

¹ Siahaan Amiruddin, *Manajmen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Qantum Teaching, 2006), 2.

teks guru bisa lebih efektif dan efisien dalam mengelola proses pembelajaran². Buku teks memiliki fungsi sangat penting dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah sebagai buku wajib untuk guru dan siswa yang digunakan sebagai acuan dan petunjuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas³. Oleh karena itu, buku teks merupakan sumber bahan ajar pokok yang dimanfaatkan oleh dunia pendidikan.

Siswa dapat lebih aktif meningkatkan pemahaman, mengerjakan latihan, mempraktikkan, atau melakukan *training* terhadap teori-teori yang dipelajari dengan berpedoman pada buku teks. Untuk mencapai kompetensi tertentu, siswa dan guru dapat menjadikan buku teks sebagai pedoman, karena materi dan tahapan-tahapan kegiatan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan oleh siswa dan guru termuat dalam buku teks⁴. Oleh sebab itu, kualitas buku teks harus diperhatikan agar memenuhi standar kelayakan. Sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu faktor penting untuk tercapainya tujuan pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar.

Sebagai referensi utama bagi siswa dan guru, buku teks memiliki peran yang penting untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan pertimbangan khusus ketika memilih buku teks yang akan dipakai dalam proses kegiatan belajar mengajar. Secara umum, pertimbangan tersebut meliputi kedalaman materi, jenis materi, ruang lingkup, latihan dan soal, kelayakan penyajian, kekinian, dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Seorang guru harus memahami berbagai hal tersebut sebelum menentukan pilihan buku teks yang akan digunakan

² Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 23.

³ H. Purnomo & I. Wilujeng, Pengembangan Bahan Ajar dan Instrumen Penilaian IPA Tema Indahya Negriku Penyempurnaan Buku Guru dan Siswa Kurikulum 2013, *Jurnal Prima Edukasia* 4, no 1 (2016), 78.

⁴ A. Novianto & A. Mustadi, Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif Scientific Approach dan Authentic Assessment Sekolah Dasar, *Jurnal Kependidikan* 45, no 1 (2015), 15.

sebagai referensi utama dalam proses kegiatan belajar mengajar. Buku teks yang bermutu tinggi sangat dibutuhkan agar dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran sesuai tujuan yang diinginkan.

Pemerintah telah mengupayakan penyediaan buku pelajaran atau buku teks yang bermutu melalui kebijakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 2 Tahun 2008. Diantara isinya menyatakan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi. Kemudian yang bertanggung jawab terhadap penyediaan buku teks adalah Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk). Tugas lain Puskurbuk adalah melakukan penilaian buku teks pelajaran.

Buku teks terbagi menjadi dua yaitu buku teks pokok dan buku teks pelengkap⁵. Buku teks pokok diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) yang sudah lulus penilaian dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk). Adapun buku teks pelengkap merupakan buku yang diterbitkan oleh penerbit swasta yang kemudian digunakan oleh siswa maupun sekolah melalui pertimbangan masing-masing lembaga.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan batasan-batasan atau rambu-rambu dalam pemanfaatan dan pemilihan buku teks agar memudahkan guru maupun siswa dalam menentukan buku teks yang akan digunakan. Mengacu pada ketentuan dari Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Buku Pendidikan Agama bab III Penyediaan Buku Pendidikan Agama di bagian ketiga (Penilaian) pasal 10 ayat 2 menyatakan bahwa kesesuaian dan kelayakan buku teks pendidikan agama meliputi lima aspek, yaitu syarat isi, penyajian, bahasa, grafika, dan tadqiq.⁶

Mengingat pentingnya peran buku teks dalam proses pembelajaran, maka keempat kriteria kelayakan dalam buku

⁵ Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia Problematika Penilaian, Penyebaran, dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan, dan Buku Sumber* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), 2.

⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018, *Buku Pendidikan Agama*, (Jakarta, 2018)

teks harus terpenuhi. Kelayakan penyajian menjadi salah satu kriteria kelayakan yang harus dipenuhi. Penyajian yang menarik akan meningkatkan motivasi siswa untuk membaca dan memahami materi yang ada di dalam buku teks. Guru juga akan lebih mudah mengarahkan dan menyampaikan materi kepada siswanya jika disajikan secara menarik dengan tetap menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dipaparkan bahwa penyajian merupakan cara, proses, kegiatan menyajikan, pengaturan penampilan, atau cara menyampaikan karangan, makalah, dan sebagainya.⁷ Sehingga dapat diartikan bahwa penyajian buku teks adalah proses dan cara penyajian buku teks yang disesuaikan dengan aturan-aturan atau pedoman yang sudah ditetapkan.

Persyaratan lain dari aspek penyajian isi buku teks juga harus terpenuhi, misalnya aspek bahasa dan aspek ilustrasi yang digunakan untuk menyampaikan ide pokok pembahasan. Bahasa yang menarik sangat penting dan akan mempengaruhi dalam penyampaian materi dan pencapaian tujuan pembelajaran. Disamping itu, aspek grafis juga akan menjadi daya tarik tersendiri dari sebuah buku. Aspek grafis ini meliputi ilustrasi yang digunakan, bentuk dan jenis huruf, desain atau tata letak, dan penggunaan warna.⁸ Aspek terakhir yang harus dipenuhi ada aspek tadqiq. Tadqiq adalah kegiatan menyunting konten buku, meliputi: transliterasi, penulisan ayat dan terjemah, penulisan hadis serta sumber dan terjemahnya, penulisan rujukan, dan sistematika penulisan. Tadqiq juga dimaknai sebagai penelitian dan penilaian terhadap kebenaran sesuatu.

Sehubungan dengan uraian permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kelayakan penyajian buku teks. Buku teks yang akan dianalisis adalah buku teks pelajaran Al- Qur'an dan Hadis Kelas VII Madrasah Tsanawiyah terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Kelayakan penyajian buku teks dalam

⁷ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 979

⁸ B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 5-7

penelitian ini dilihat dari aspek teknik penyajian dan aspek kelengkapan penyajian. Penelitian ini berjudul “ANALISIS KELAYAKAN BUKU TEKS MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini membatasi masalah analisis kelayakan buku teks mata pelajaran Al- Qur'an dan Hadis Kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Mengingat luasnya komponen dalam analisis kelayakan buku teks mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang meliputi bagian isi (materi), penyajian, kebahasaan, kegrafikan, dan tadqiq buku, dikhawatirkan akan mengurangi kemaksimalan dalam pembahasan sehingga penelitian ini hanya memfokuskan pada aspek teknik penyajian dan aspek kelengkapan penyajian buku teks mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis Kelas VII Madrasah Tsanawiyah terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas diperoleh rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kelayakan penyajian dilihat dari aspek Teknik Penyajian Buku Teks mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis Kelas VII Madrasah Tsanawiyah terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Bagaimana kelayakan penyajian dilihat dari aspek Kelengkapan Penyajian Buku Teks mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis Kelas VII Madrasah Tsanawiyah terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis :

1. Kelayakan penyajian dilihat dari aspek Teknik Penyajian Buku Teks mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis Kelas VII Madrasah Tsanawiyah terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Kelayakan penyajian dilihat dari aspek Kelengkapan Penyajian Buku Teks mata pelajaran Al-Qur'an dan

Hadis Kelas VII Madrasah Tsanawiyah terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritik
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan buku teks yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis kelas VII Madrasah Tsanawiyah.
 - b. Sebagai informasi dalam pengembangan modul Al-Qur'an dan Hadis untuk siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kegiatan penelitian selanjutnya dan memberikan dasar/data awal untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan akan memberikan umpan balik (*feedback*) bagi guru yang menggunakan buku teks mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis kelas VII Madrasah Tsanawiyah.
 - b. Pada akhirnya, mereka diharapkan mampu mengambil keputusan yang tepat dan benar mengenai pemilihan dan penggunaan buku teks sebagai bahan ajar utama yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi) Tahun 2018 yang diterbitkan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus sebagai acuan pokok dalam penulisan skripsi. Disamping itu, agar penulisan dan penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini bisa terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan maka perlu dibuat sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Kajian teori yang terdiri dari uraian tentang pengertian analisis, kelayakan penyajian Buku Teks mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis Kelas VII Madrasah Tsanawiyah, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : Metode penelitian memuat jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

